

Muhammad Ishak, 2016. Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Pada Siswa Kelas X.ap SMK Yapta Takalar Kabupaten Takalar. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen (*Pre-Eksperimental Designs*) yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas X.ap SMK Yapta Takalar Kabupaten Takalar tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini mengacu pada empat aspek kriteria keefektian pembelajaran, yaitu: hasil belajar, aktivitas siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan respon siswa. Suatu pembelajaran dikatakan efektif jika paling sedikit tiga dari empat aspek di atas terpenuhi. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest Posttest Design*, yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan dengan satu kelompok yang diberikan *pretest* (tes awal), perlakuan dan *posttest* (tes akhir). Satuan eksperimennya adalah siswa kelas X.ap SMK Yapta Takalar dengan perlakuan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Penelitian dilaksanakan selama 5 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar, lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, serta angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) skor rata-rata tes hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan model kooperatif Tipe TPS adalah 31,46 dan berada pada kategori rendah dengan standar deviasi 5,15 dimana skor terendah yang diperoleh adalah 24,00 dan skor tertinggi adalah 38,00 dari skor ideal 100. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 24 siswa atau 100% tidak mencapai ketuntasan individu dan ini berarti bahwa ketuntasan secara klasikal tidak tercapai. (2) skor rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model kooperatif tipe TPS adalah 67,29 dan berada pada kategori sedang dengan standar deviasi 7,71 dimana skor terendah adalah 50,00 dan skor tertinggi adalah 85,00 dari skor ideal 100. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 20 siswa atau 83,4% mencapai ketuntasan individu, 4 siswa atau 16,6% tidak mencapai ketuntasan individu dan ini berarti ketuntasan secara klasikal tercapai. (3) rata-rata persentase frekuensi aktivitas siswa yaitu 73,44% dari indikator kriteria aktivitas siswa yaitu 75% maka aktivitas siswa belum mencapai kriteria aktif. (4) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menunjukkan bahwa semua rata-rata aspek memiliki kategori baik. (5) angket respon siswa menunjukkan bahwa respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) positif. Meskipun aktivitas siswa belum mencapai kriteria aktif tapi sesuai dengan indikator keefektifan yaitu jika tiga dari empat aspek terpenuhi dengan syarat ketuntasan belajar terpenuhi maka pembelajaran dikatakan efektif. Dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas kelas X.ap SMK Yapta Takalar Kabupaten Takalar.